

## KELIMPAHAN LUAR BIASA OLEH KENNETH COPELAND

**T**idakkah Tuhan tahu ketika sudah cukup?" Saya masih ingat pertanyaan dari Keith Moore, gembala dari Gereja Faith Life di Branson, Mo., ketika dia sedang mengajarkan betapa terfokusnya pikiran Tuhan kepada kelimpahan. Dia berbicara mengenai bagaimana Abraham memiliki *terlalu* banyak. Dia "sangat kaya, banyak ternak, perak dan emasnya" (Kejadian 13:2). Begitu banyaknya yang dia miliki sehingga pihak berwajib setempat datang kepadanya dan keponakannya Lot serta berkata, "Salah satu dari kalian harus meninggalkan negeri ini. Begitu banyaknya yang kau miliki sehingga tanah ini tidak dapat menanggung engkau lagi. Kau telah menjadi begitu besarnya sehingga kami tidak mampu menanganimu. Pergilah ke negeri yang lain dan pergunakanlah seluruh rumput mereka." "Tidakkah Tuhan tahu ketika Abraham memiliki ternak yang cukup?" tanya Keith. "Tidak. Tuhan tetap saja terus memberikan penambahan kepadanya. Mengapa? Mengapa Tuhan seperti itu? Mengapa Dia terus memberi hingga cawan anda melimpah keluar dan bukannya hanya memenuhi cawan anda tersebut?"

"Begitulah Tuhan. Bukannya karena Dia mubazir, tetapi karena Dia ingin melakukannya!" Yesus berkata, "Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan" (Yohanes 10:10). Jika ada hal yang berkaitan dengan kehidupan, maka hal tersebut seharusnya berkelimpahan.

Dosalah yang seharusnya menjadi jarang!

Selagi kita memasuki tahun 2005, kita memerlukan visi dari kelimpahan Tuhan dan kita perlu mengetahui bagaimana caranya untuk mengaktifkan hukum kelimpahan di dalam kehidupan kita karena Tuhan mengatakan bahwa ini adalah Tahun Kelimpahan.

Pada tanggal 27 November 2003, juga kemudian pada malam Tahun Baru 2003, saya mengalami kunjungan dari Tuhan. Dia mengatakan kepada saya, *Ini adalah waktu yang telah kau tunggu-tunggu, kau harapkan, kau percaya. Kau akan mengenal Aku dalam cara-cara yang sampai sekarang belum pernah kau dengar sebelumnya. Tetaplah dekat kepadaKu. Jagalah dirimu di dalam kasih, patuhilah setiap PerintahKu, tetaplah di dalam FirmanKu secara terus-menerus, jagalah dirimu dan kehidupan doamu agar tetap segar setiap harinya, hiduplah dengan iman. 2004 akan menjadi tahun yang paling penuh di dalam hidupmu dan 2005 akan menjadi tahun kelimpahan. Seberapa banyak kelimpahannya tergantung pada seberapa banyaknya kamu menabur pada tahun 2004.*

Tuhan tidak mencari orang-orang yang puas hanya untuk dapat hidup. Dia bahkan tidak mencari orang-orang yang senang hanya untuk mengalami kepenuhan. Dia sedang mencari orang-orang yang dapat dia penuhi sampai kepada kelimpahan di dalam setiap aspek dari kasihNya—keselamatan, pembebasan, kesembuhan, kemakmuran, hubungan yang dipulihkan—agar hal-hal tersebut dapat melimpah ke dalam kehidupan orang-orang yang lain.

Tuhan kita adalah Tuhan yang berkelimpahan. Ini adalah waktu untuk menjalankan hukum kelimpahan di dalam kehidupan kita, bukan waktu untuk membatasi Dia.

### KELIMPAHAN DIJELASKAN

Sekarang untuk melihat jika kita membatasi kelimpahan yang ingin Tuhan lepaskan melalui kita, marilah kita lihat definisi Alkitab mengenai kelimpahan di dalam 2 Korintus 9:8-11:

Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan. Seperti ada tertulis: "Ia membagi-bagikan, Ia memberikan kepada orang miskin, kebenaranNya tetap untuk selamanya." Ia yang menyediakan benih bagi penabur, dan roti untuk dimakan, Ia juga yang aka menyediakan benih bagi kamu dan melipatgandakannya dan menumbuhkan buah-buah kebenaranmu; kamu akan diperkaya dalam segala *hal sampai kepada segala kelimpahan*, yang membangkitkan syukur kepada Allah oleh karena kami (*King James Version*).

Di sini, Rasul Paulus berbicara mengenai prinsip dasar dari kelimpahan yang berkaitan dengan uang, walaupun yang termasuk dalam kelimpahan Tuhan adalah lebih, lebih besar

daripada keuangan. Kita seharusnya berjalan di dalam kelimpahan di dalam setiap area dari kehidupan kita—diperkaya di dalam segala hal sampai kepada segala kelimpahan!

Kita seharusnya diselamatkan dengan penuh kelimpahan—begitu penuh kelimpahannya dan begitu jauhnya dari hanya menjadi orang percaya perbatasan sehingga iblis akan benar-benar lari jika harus berhadapan dengan kita.

Umur panjang adalah bagian dari kelimpahan—kita seharusnya hidup di dalam kelimpahan tahun-tahun dan tahun-tahun tersebut seharusnya dilimpahi dengan kebaikan!

Kelimpahan termasuk kemakmuran rohani dan kemakmuran pikiran.

Kemakmuran sosial adalah bagian dari kelimpahan. Kita harus berdoa untuk pemimpin-pemimpin kita dan berdiri serta mempercayai Tuhan untuk kebenaran di dalam pemerintahan. Amsal 29:2 mengatakan, “Jika orang benar bertambah, bersukacitalah rakyat.”

Di mata Tuhan, kelimpahan termasuk kemampuan untuk menggunakan kuasa Tuhan, berjalan di dalam hukum Roh untuk memenuhi setiap kebutuhan hidup—rohani, mental, fisik, keuangan dan sosial.

Dan bukan saja kita harus berkelimpahan secara pribadi tetapi kita juga harus berkelimpahan bersama-sama. Gereja seharusnya berjalan di dalam kelimpahan hal-hal yang berhubungan dengan karunia-karunia Roh. Kita seharusnya tidak mengalami sedikit manifestasi di sana-sini—sedikit kesembuhan di sini dan sedikit mukjizat di sana. Seharusnya terjadi waktu untuk bersorak-sorai setiap hari di seluruh dunia dimana ada orang percaya yang lahir baru, dibaptis Roh Kudus, berbahasa roh, dan berpegang pada Alkitab hidup dan berjalan.

Kemana saja kita pergi, karunia-karunia Roh seharusnya bekerja sepanjang hari, setiap hari. Itu adalah kelimpahan dari manifestasi Roh Kudus.

## **SENANTIASA BERKECUKUPAN DALAM SEGALA SESUATU**

Kelimpahan yang Tuhan telah rancang untuk kita ini adalah luas! Dia ingin agar orang-orang percaya “senantiasa berkecukupan dalam segala sesuatu.” Ini artinya adalah diperkaya di dalam segala hal—kaya di dalam roh, tubuh, pikiran, keuangan, keluarga.

Tidak peduli apa yang datang, Tuhan telah merencangnya agar kita memiliki lebih dari cukup untuk menangani segala sesuatu. Situasi yang dapat membuat seseorang hancur berantakan seperti jam murahan, seharusnya bahkan tidak dapat menggoyahkan kita. Telah tersedia bagi kita Firman Tuhan yang lebih dari cukup, Roh Tuhan dan pengetahuan akan hukum-hukum Tuhan untuk dapat mengalahkan segala masalah. Kita memiliki lebih dari cukup akan apa yang diperlukan untuk menendang pantat iblis sehingga dia pergi dan tidak mau kembali lagi!

Itulah definisi Tuhan akan kelimpahan. Di dalam segala situasi, segala jalan, sepenuhnya diberkati, sepenuhnya makmur, sepenuhnya diperkaya di dalam segala sesuatu. Dan sampai level mana? Diperkaya di dalam segala hal sampai kepada segala kelimpahan. Mampu untuk *memberi* kepada *segala* pekerjaan yang baik.

Pikirkan untuk sesaat mengenai level kelimpahan yang diperlukan untuk dapat memberi kepada *segala* pekerjaan yang baik.

Jika anda memiliki \$150,000, anda mungkin berpikir bahwa anda memiliki uang yang banyak di bank. Tetapi jika anda harus menjadi murah hati dalam *segala* hal, anda akan menggunakan semua uang itu sebeum anda dapat berputar dua kali.

“Yah, Pak Copeland, apakah anda mengatakan kepada saya bahwa jika saya telah menabung sepanjang hidup saya dan memiliki \$150,000 di dalam bank, jumlah tersebut tidak ada artinya?”

Saya mengatakan kepada anda bahwa bahkan jika anda memiliki satu juta dollar di bank, itu bukanlah kelimpahan. Terutama jika harus bermurah hati, memberi kepada *segala* pekerjaan yang baik. Bagi orang percaya yang akan menggunakannya untuk memberi, satu juta dollar adalah benih yang cukup yang pastinya akan membukakan pintu kepada kelimpahan.

Hukum kelimpahan yang bekerja di dalam hidup anda tidak tergantung pada apa yang anda miliki—persediaan anda yang terbatas. Hal itu tergantung pada persediaan sorga yang tidak terbatas.

Itulah yang Yesus coba lakukan untuk membantu orang muda yang kaya yang diceritakan dalam Markus 10:17-22:

Pada waktu Yesus berangkat untuk meneruskan perjalanannya, datanglah seorang berlari-lari mendapatkan Dia dan sambil bertelut di hadapanNya ia bertanya: “Guru yang baik, apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?”

Jawab Yesus: "Mengapa kau kata-kata Aku baik? Tak seorang pun yang baik selain dari pada Allah saja. Engkau tentu mengetahui segala perintah Allah: Jangan membunuh, jangan berzinah, jangan mencuri, jangan meng-ucapkan saksi dusta, jangan mengurangi hak orang, hormatilah ayahmu dan ibumu!" Lalu kata orang itu kepadanya: "Guru, semuanya itu telah kuturuti sejak masa mudaku." Tetapi Yesus memandang dia dan menaruh kasih kepadanya, lalu berkata kepadanya: "Hanya satu lagi kekuranganmu: pergilah, juallah apa yang kaumiliki dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku." Mendengar perkataan itu ia menjadi kecewa, lalu pergi dengan sedih, sebab banyak hartanya.

Ada orang yang berkata bahwa Yesus sedang mencoba untuk menjadikan orang ini miskin. Tetapi lihatlah apa yang baru saja kita baca. Yesus sedang melakukan segalanya kecuali mencoba untuk menjadikannya miskin. Yesus sedang memanggilnya keluar dari dunia bisnis untuk menjadi rasul. Dia ingin agar orang tersebut mengerti bagaimana caranya mendapatkan harta di sorga, bagaimana caranya untuk melakukan deposit dan penarikan dari persediaan yang tidak terbatas—rekening sorgawi. Yesus sedang menunjukkan kepada dia bagaimana caranya untuk keluar dari ketergantungannya kepada dirinya sendiri dan uangnya.

Bahkan para rasul pun kesulitan dalam menangkap hal ini. Beberapa saat setelah orang muda tersebut pergi, Petrus berkata:

Kami ini telah meninggalkan segala sesuatu dan mengikut Engkau! Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya setiap orang yang karena Aku dan karena Injil meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, ibunya atau bapanya, anak-anaknya atau ladangnya, orang itu sekarang pada masa ini juga akan menerima kembali seratus kali lipat: rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ibu, anak dan ladang, sekalipun disertai berbagai penganiayaan, dan pada zaman yang akan datang ia akan menerima hidup yang kekal (ayat 28-30).

Perhatikanlah, memiliki harta di sorga bukan berarti anda tidak dapat melakukan penarikan dari rekening sorgawi tersebut selagi masih berada di bumi.

Itu artinya, bahwa anda akan menjadi orang percaya yang kaya hanya jika anda menyadari dua hal: bahwa rekening sorgawi anda lebih besar daripada rekening duniawi anda; dan bahwa uang tersebut hanya menjadi berharga ketika digunakan untuk memberkati orang-orang. Uang seharusnya diubah menjadi barang-barang berharga dan jasa untuk membantu orang lain. Uang adalah untuk memberi. Tuhan menggunakan uang sebagai alat untuk mengasahi orang.

Pengertian tersebut tidak ada di dalam kehidupan orang muda yang kaya tersebut. Perhatikan bahwa Yesus tidak menyebutkan kesepuluh Perintah Allah, tetapi hanya enam yang Dia tahu berharga bagi orang tersebut: "Engkau tentu mengetahui perintah Allah yang ini: Jangan membunuh, jangan berzinah, jangan mencuri, jangan mengucapkan saksi dusta, jangan mengurangi hak orang, hormatilah ayahmu dan ibumu!" Lalu kata orang itu kepadanya: "Guru, semuanya itu telah kuturuti sejak masa mudaku." Tetapi Yesus memandang dia dan menaruh kasih kepadanya, lalu berkata kepadanya: "Hanya satu lagi kekuranganmu..." (Markus 10:19-21 *King James Version*).

Pada titik ini, Yesus menyajikan sebuah situasi kepadanya yang membawa terang kepada perintah yang gagal untuk dipatuhinya—perintah kasih.

Yesus dapat saja mengutip perintah tersebut kepadanya. Yesus dapat saja berkata, "Kamu tidak mematuhi perintah ini: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi" (Matius 22:37-40).

Tetapi jika Dia melakukannya dengan cara demikian, orang muda tersebut mungkin akan mengatakan sesuatu seperti, "Oh, perintah ini juga telah kuturuti sejak masa mudaku."

Jadi, Yesus membuktikan kepadanya bahwa dia tidak mematuhi perintah kasih tersebut dengan mengatakan: "Pergilah, juallah apa yang kaumiliki dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan

ikutlah Aku. Mendengar perkataan itu ia menjadi kecewa, lalu pergi dengan sedih, sebab banyak hartanya” (Markus 10:21-22).

Jika orang muda yang kaya ini telah berdiam di dalam kasih Tuhan, untuk menjual apa yang dia miliki dan memberikannya kepada orang-orang miskin akan terdengar seperti sebuah pertualangan baginya dan bukannya menjadi sebuah bencana. Bukan itu saja, jika dia melakukan apa yang Yesus katakan, Yesus berjanji kepadanya, “Engkau akan beroleh harta di sorga.” Bukankah itu alasan mengapa pertama-tama dia datang kepada Yesus? Ingatlah bahwa dia sedang mencari hidup yang kekal.

## **MENGAKTIFKAN HUKUM KELIMPAHAN**

Sekarang di dalam 1 Yohanes 3:23 dikatakan: “Dan inilah perintahNya itu: supaya kita percaya akan nama Yesus Kristus, AnakNya, dan supaya kita saling mengasihi sesuai dengan perintah yang diberikan Kristus kepada kita.”

Kita seharusnya:

- (a) percaya pada Nama AnakNya Yesus yang Diurapi, dan
- (b) mengasihi satu sama lainnya seperti yang diperintahkanNya.

Bagaimana Dia memberikan perintahNya?

Lukas 10:27 mengatakan kepada kita, “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”

Ketika Roh Kasih mulai berbicara kepada anda mengenai memberi, memberi dalam bentuk apapun—dari diri anda sendiri, barang-barang anda, dan uang anda—jangan ragu-ragu atau mundur. Tolaklah rasa takut dan bertobatlah saat itu juga. Katakanlah kepada Bapa sorgawi anda betapa anda mengasihiNya dan majulah dengan penuh semangat.

Kegembiraan dan pertualangan dengan Yesus ada di depan mata. Satu-satunya hal yang dapat menghalangi kita dari mengalami pertualangan di dalamNya, yang adalah tujuan dari penciptaan kita, adalah rasa takut. Dan Yesus telah membebaskan kita dari rasa takut kepada maut, dan dari segala macam rasa takut lain yang asalnya adalah dari rasa takut kepada maut (Ibrani 2:15). Iman yang tidak terkon-taminasi oleh rasa takut adalah kemenangan kita. Orang-orang percaya, para pemenang, para penakluk—itulah kita. Kita adalah bejana-bejana dari kelimpahan kasihNya di bumi ini.

Ini adalah hari kita untuk melihat kelimpahan Tuhan yang termanifestasi melalui kita di bumi ini.

Dan semuanya itu dimulai dengan membiarkan Tuhan, yang adalah Kasih, untuk menjalankan seluruh jalannya tanpa halangan, tanpa kita membangun blokade-blokade sementara kita mematuhi perintah kasih. Mulailah mengaktifkan hukum kelimpahan di dalam kehidupan anda dengan mengakui:

*Aku percaya dengan segenap hatiku perkataan Yesus di dalam Matius 22:37-40. Karena itu, sesuai dengan Firman yang tertulis, untuk melepaskan imanku di dalam Yesus dan segala yang telah dilakukanNya untuk aku, Aku mengatakan dengan mulutku: “Aku mengasihi Tuhan Allahku dengan segenap hatiku, dengan segenap jiwaku, dengan segenap akal budiku dan segenap kekuatanku. Dan aku mengasihi sesamaku seperti aku mengasihi diriku sendiri.”*

*Yesus mengatakan di dalam Yohanes 14:21, “Barangsiapa memegang perintahKu dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh BapaKu dan Aku pun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diriKu kepadanya.” Karena itu, aku juga mengaku: “Tuhan Allahku mengasihiku dengan segenap hatiNya, dengan segenap jiwaNya, dengan segenap akal budiNya dan dengan segenap kekuatanNya. Dan Yesus mengasihiku sama seperti Dia mengasihi DiriNya sendiri.*

Jangan hanya mengakui ini satu atau dua kali sehari. Lakukanlah sesuatu yang mengingatkan anda untuk mengakuinya sepanjang hari. Contohnya, anda dapat memutuskan untuk mengakuinya setiap kali anda membuka pintu: mengakuinya setiap kali anda memegang kenop shower, ketika anda memegang pegangan pintu mobil, ketika anda membuka pintu depan, dll.

Atau, anda dapat mengaitkan pengakuan anda kepada tombol on-dan-off pada remote TV anda! Anda mungkin tidak akan pernah menyalakan TVnya—sebaliknya anda akan menyalakan sesuatu yang jauh lebih besar daripada berita malam! Anda akan mulai menciptakan berita malam tersebut!

Lakukanlah ini secara konsisten dan anda akan melihat pertambahan di dalam sukacita, kelimpahan di dalam kesehatan anda, kelimpahan di dalam keuangan anda, berkat di dalam pernikahan anda, dalam hubungan pada pekerjaan anda dan pada gereja anda! Rasa percaya diri anda dalam mendengar suara Tuhan akan bertambah selagi suara Kasih menuntun anda melalui hari-hari yang menantang di depan. Tidak peduli apa yang sedang terjadi di dunia sekeliling anda, anda akan mampu untuk melaluinya tanpa tergerakkan, tanpa rasa takut dan penuh percaya diri di dalam kasih Tuhan.

Anda akan bersinar seperti mercu suar kasih kepada dunia yang putus asa yang sedang mencari jawaban yang hanya dapat diberikan oleh Kasih.

Anda akan menjadi orang percaya yang berkelimpahan, berjalan di dalam kelimpahan Tuhan!

<Ini bukanlah terjemahan resmi yang disetujui oleh Kenneth Copeland Publications. Diterjemahkan atas seijin Kenneth Copeland Ministries, Locked Bag 2600, Mansfield Delivery Center, QLD 4122, Australia. Believer's Voice of Victory, February 2005 [copyright year], Kenneth Copeland Publications>